SISTEM INFORMASI PENCUCIAN KENDARAAN BERMOTOR PADA BABE CAR WASH 420 BERBASIS WEBSITE

INFORMATION SYSTEM OF MOTORIZED VEHICLES IN BABE CAR WASH 420 BASED ON WEBSITE

Dicky Hadiana, Andri Sahata S, S.Kom., M.Kom

Universitas Komputer Indonesia

Email : dickyhadiana0@gmail.com

Abstrak : Pertumbuhan jumlah pengguna kendaraan bermotor terutama dikota-kota besar menjadikan permintaan akan pelayanan dan perawatan kendaraan yang lebih baik semakin tinggi. Selain jasa perbaikan yang biasa diberikan bengkel-bengkel resmi, kebutuhan akan pencucian kendaraan bermotor juga semakin meningkat saat ini. penelitian ini menguraikan tentang pembuatan Sistem Informasi pencucian kendaraan bermotor pada Babe carwash 420, sebuah jasa perawatan cuci mobil dan motor. Diimplementasikan pada sebuah website untuk kemudahan usaha, memudahkan interaksi dan komunikasi. Dalam penelitian ini pembuatan aplikai website menggunakan PHP dan MySQL secara sederhana dan menarik untuk dapat diikuti. Aplikasi dikhususkan untuk keringkasan, efektifitas dan efesiensi penggunaan, sehingga pengguna dapat mengguakan dengan baik dan cepat. Babe car wash 420 adalah perusahaan jasa yang berjalan sjak tahun 2012, yang berada di jl. Tanjungsari no. 420 kab. Sumedang. Di dalam bisnis ini Babe car wash 420 belum menggunakan sistem informasi untuk mengolah datanya. Babe car wash 420 masih menggunakan kertas untuk mencatat para pelanggan yang akan mencuci, dan proses pembayarannya setiap hari dengan ditulis.

Kata kunci: Sistem informasi, Pelayanan Penjualan Jasa, Perancangan Sistem.

The percentage of the number of motorized users in big cities makes the demand for better service and vehicle maintenance higher. In addition to the usual repair services provided by official workshops, the need for washing will also be tighter nowadays. this research describes the manufacture of vehicle wash information systems in Babe Car Wash 420, a car and motor wash care service. Implemented on a website for ease of business, ease of interaction and communication. In this research, making aplikai website using PHP and MySQL is simple and interesting to follow. Application is devoted to the brevity, effectiveness and efficiency of use, so users can use well and quickly. Babe Car Wash 420 is a car wash service business that has been running from 2012, and is located at Tanjungsari street no. 420 kab. Sumedang. In running a business selling car and motor car wash service Babe Car Wash 420 has not utilized information technology to support data processing services on Babe Car Wash 420. Car Wash Babe still have papers to record customers who will use car wash and motor services; payment note of every thing. From these papers are devoted to notes on ledgers.

Keywords: Information system, Service Sales Service, System Design.

I. PENDAHULUAN

Pelayanan yang tersedia di tempat Babe Car Wash 420 semuanya masih menggunakan sistem manual, terlihat dari pendaftaran pelanggan yang akan mencuci kendaraanya, pelayanan pemilihan paket pencucian kendaraan pelanggan yang di lakukan dengan sesi tanya jawab dan transaksi pembayarannya masih di catat pada nota pembayaran menggunakan tulisan tangan dan di simpan pada buku perusahaan. Hal ini menimbulkan pemrosesan yang di perlukan oleh bagian perusahaan tidak berjalan dengan baik. Begitu pula dengan pelanggan yang semakin hari semakin meningkat, peneliti ingin membuat sistem nomor antrian untuk para pelanggan yang daftar untuk mencuci kendaraanya, disediakannya pelayanan pemilihan paket pencucian dan sistem pembayaran yang bisa di cetak secara otomatis dan sistem pembayaran yang menggunakan token pada perusahaan Babe Car

Wash 420 agar sistem yang akan berjalan pada perusahaan dapat memuaskan para pelanggan dan pemilik perusahaan bisa lebih jelas melihat data-data kendaraan yang masuk setiap harinya.

Maka dari itu peneliti bermaksud membangun sebuah aplikasi berbasis *website* yang akan memudahkan pihak Babe Car Wash 420 untuk menjalankan proses pelayanan, secara lebih akurat dan cepat. Sehingga penulis mengambil judul untuk penyusunan skripsi penulis adalah "SISTEM INFORMASI PENCUCIAN KENDARAAN BERMOTOR PADA BABE CAR WASH 420 BERBASIS WEB" yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada saat ini.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penjualan jasa

penjualan jasa adalah aktivitas jual beli yang ditawarkan perusahaan berbentuk Jasa yang di lakukan seorang pekerja untuk menghasilkan keuntungan.[7,p.65]

B. Sistem

Yaitu kompenen yang berhubungan dan berinteraksi untuk melakukan tugas dan mencapai tujuan tertentu. [5, p.552]

C. Informasi

Informasi yaitu data yang sudah diolah dan siap untuk di digunakan. [6,p.22]

D. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan komponen terdiri dari manusia untuk memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.. [8,p.29]

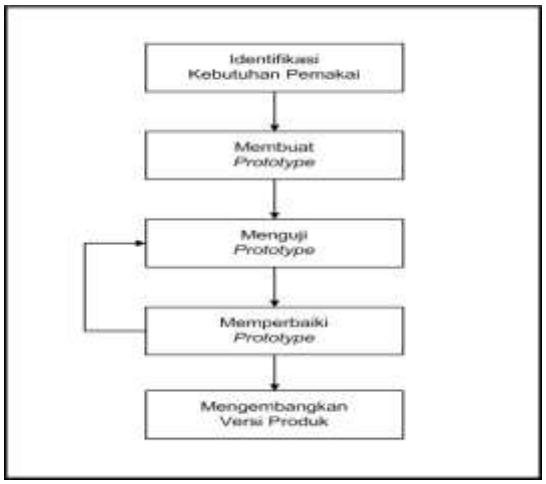
III. METODE PENELITIAN

A. Pnedekatan sistem

merupakan suatu cara menyelesaikan masalah dan mengidentifikasi dalam kebutuhan tertentu. Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan secara terstruktur. Dan masalah-masalah dalam suatu organisasi dapat di pecahkan sehingga dapat dipelihara dengan baik untuk memuaskan para penggunanya.

B. Pengembangan sistem

Dalalm melakukan penellitian, penulis memakai metode pengembangan system prototype.. protoype adalah metode yang mengembangkan system untuk menggunakan program dengan cepat dan dapat dievakuasi oleh penggunanya.



Gambar 3.2 Prototype

(Sumber: Rekayasa Perangkat Lunak [1,p.32])

C. Alat bantu perancangan

a. flowmap
flow map adalah aliran data dari suatu proses ke proses yang lainnya. Aliran data ini menelususri sebuah dokumen dari awal smapai akhir secara rinci. (2,p.63)

b. diagram konteks
diagram konteks merupakan lvl tertinggi dari DFD pada umumnya. Diagram konteks terdiri dari suatu proses yang menggambarkan suatu sistem dan memberi gambaran keseluruhan sistem. (2,p.64)

c. DFD (data flow diagram)
DFD adalah grafik ynag menggambarkan sebuah system dengan bentuk sistem atau symbol yang saling berhubungan. (2,p.64)

d. Kamus Data
Kamus data yaitu elemen atau symbol yang menggunakan atau membantu dan mengidentifikasi setiap field di dalam sebuah sistem. Dengan menggunakan kamus data sistem dapat mengidentifikasi data-data yang mengalir dari dalam sebuah sistem dengan lengkap dan jelas. (3,p.69)

e. Basis data
Basis data digunakan agar memiliki data yang kompak dan efisien dalam mengakses sebuah peyimpanan dengan cepat misalnya tambah, edit, hapus. (4,p.73)

D. Pengumpulan data

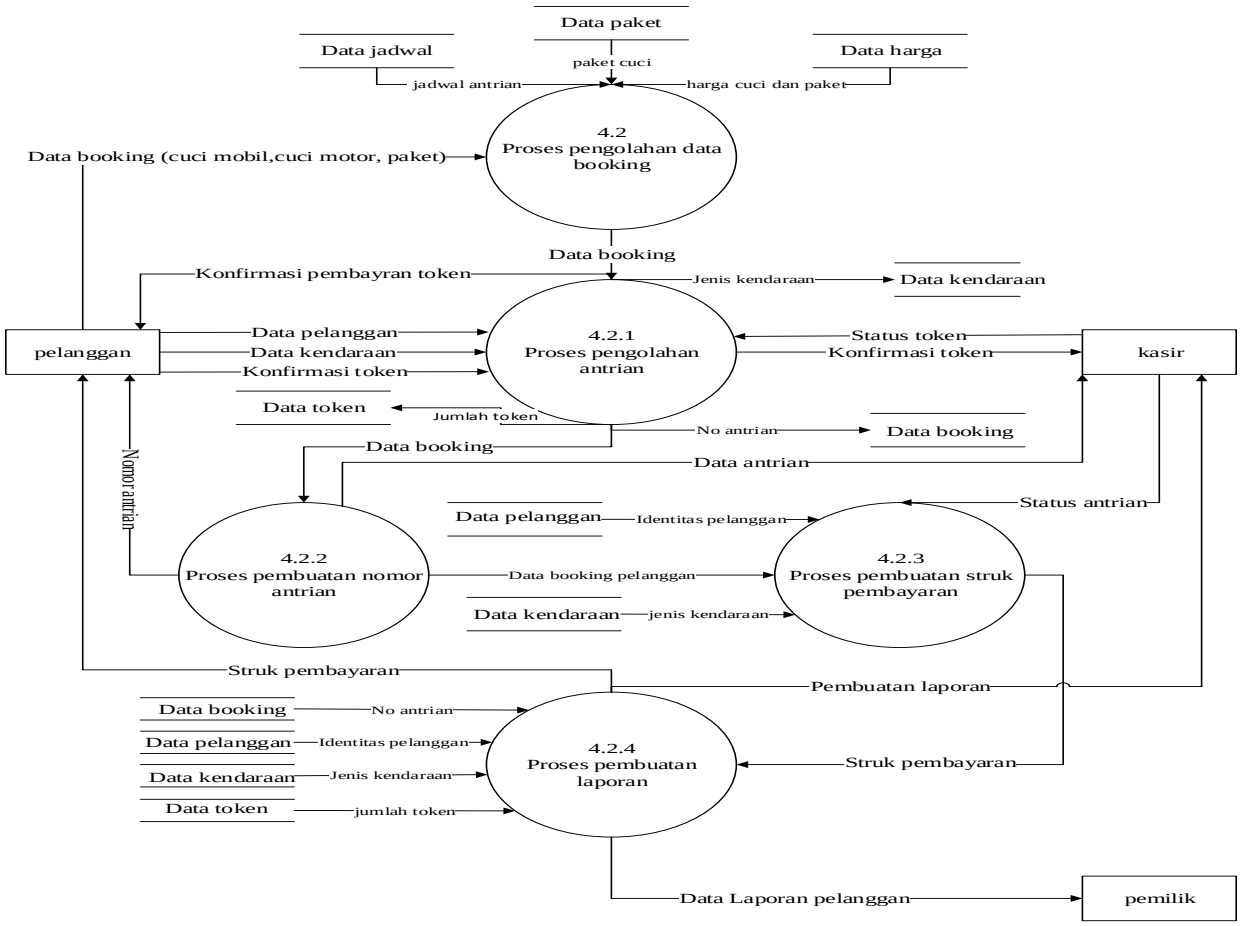
Dalam penelitian peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer
   Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber yang ditelliti. Data primer di dapat dari kegiatan observasi yang melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan keperluan penelitian.
2. Data Sekunder
   Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan mempelajari data-data yang telah didapat dari pihak yang bersangkutan. Seperti struktur organisai, uraian tugas dan fungsi-fungsi dari struktur organisasi.

IV. HASIL PEMBAHASAN

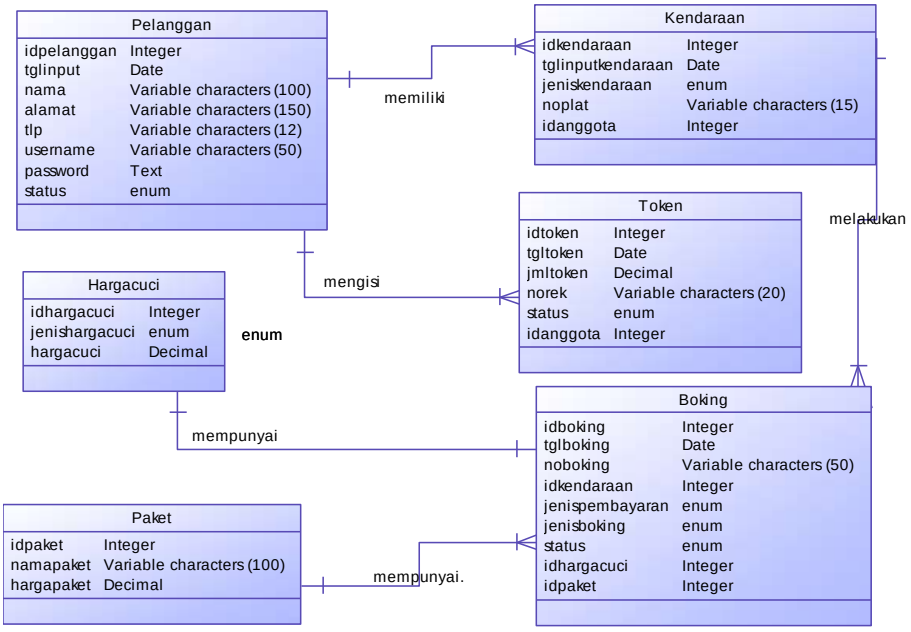
Dari peneliti yang telah dilakukan telah didapat:

A. Data Flow Diagram lv 1 (DFD)



Gambar 4.2 DFD lvl 1 yang diusulkan

B. ERD



Gambar 4.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

C. Implementasi perangkat lunak

Agar pengembangan sistem informasi akademik ini berjalan dengan lancar maka dibutuhkan alat atau *tools* pendukung dari perangkat lunak atau perangkat kerasnya. Dimana software yang digunakan sebagai berikut:

a. System operasi: Microsoft windows dan ultimate
b. Web Server : MySQL versi 5.5.34
c. Database server : PHP (PHP Hypertext reprocessor)
d. Code Editor : sublime build 3065
e. Browser : Google Chrome, Mozila Firefox

D. Implementasi perangkat keras

Selain perangkat lunak pengembangan sistem juga memerlukan dukungan perangkat keras. Yaitu sebagai berikut:

a) Prosesor intel core i3
b) Harddisk 500gb
c) Ram 1gb
d) VGA 1gb
e) Mouse, keyboard dan monitor

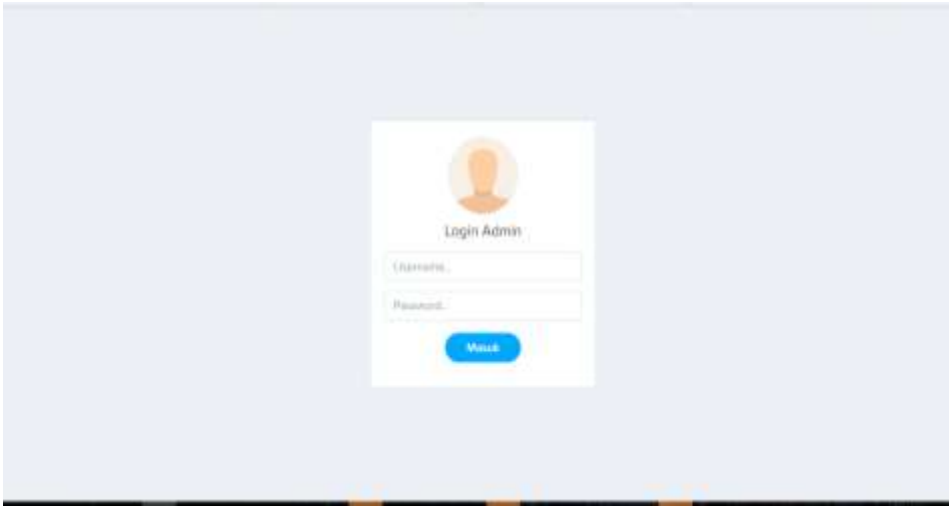
E. Implementasi Antarmuka

Dibawah ini implementasi antar muka yang diusulkan pada PT Juma Sejahtera Bersama :

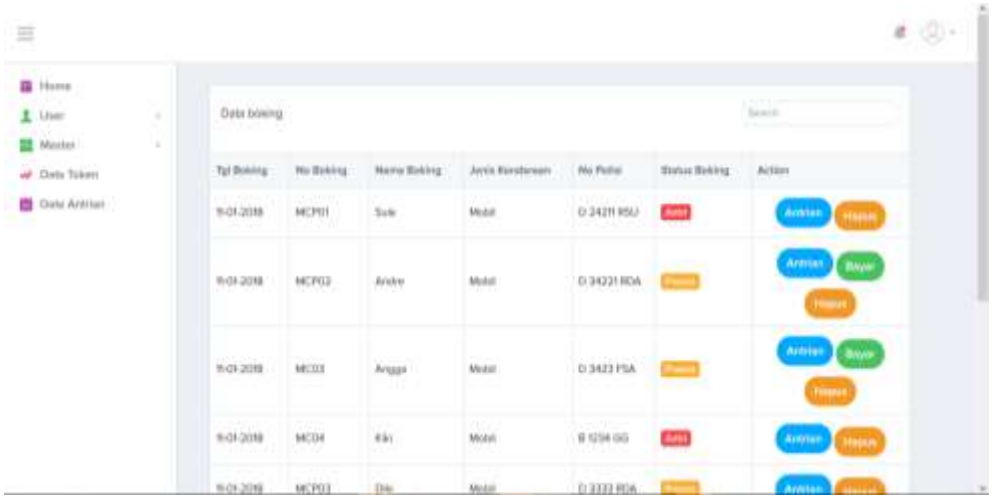
1. Implementasi halaman utama



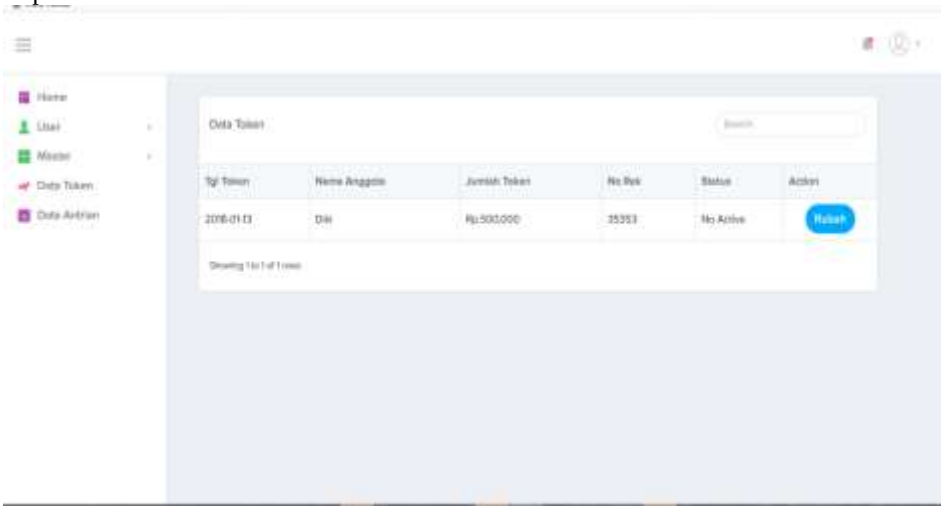
2. Implementasi pelanggan melakukan login



3. Implementasi menu data antrian



4. Implementasi menu token



V. Kesimpulan dan saran

kesimpulan

dari pembangunan system informasi Pencucian Kendaraan Bermotor pada Babe car wash 420 dapat disimpulkan:

1. Dengan adanya sistem nomor antrian para pelanggan lebih tertib dan tahu kapan kendaraanya akan dicuci. Dan membantu dalam penjadwalan kendaraan pelanggan yang datang.
2. Dengan dibuatnya Sistem Informasi pemilihan paket pencucian kendaraan bermotor ini membantu memberikan informasi atau menu untuk memilih paket pencucian bagi para pelanggan yang akan memilih paket pencucian.
3. Sistem pembayaran yang bisa di cetak secara otomatis dapat memudahkan kasir untuk membuat nota pembayaran dan menyimpan data-data pembayaran untuk dilaporkan kepada pemilik perusahaan. Dan sistem pembayaran secara online melalui token memudahkan untuk para member Babe Car Wash 420 untuk melakukan pembayaran dengan tidak melakukan transaksi secara langsung.

Saran

Adapun saran-saran yang telah didapat yaitu:

1. Untuk pengembangan selanjutnya pada Sistem Informasi pencucian kendaraan bermotor pada Babe Car Wah 420 diharapkan dapat melakukan sistem proses pendaftaran via sosmed, dan pembayaran bisa dilakukan via transaksi online.
2. Dan pengembangan selanjutnya diharapkan agar sistem yang dibuat bisa dikembangkan ke versi mobile, agar bisa lebih memudahkan konsumen dalam pemesanan.

DAFTAR PUSTAKA

[1]Rosac A.S., “Rekayasa perangkat lunak”. Bandung : informatika 2013.
[2]Yakub “pengantar system informasi”, Yogyakarta : graha ilmu. 2012.
[3]Mulyanto, Agus. “system informasi konsep dan aplikasi” : Yogyakarta pustaka pelajar. 2009.
[4]krisnanto, Andri.. “perancangan System informasi”, Yogyakarta : graha media 2008.
[5]Yakub, “pengantar system informasi”, Yogyakarta: graha ilmu. 2012.
[6]Sutabri, “analisis System informasi”. Yogyakarta : Andi 2012.
[7]Kusrini, “strategi perancangan dan pengnolahan basis data”, Yogyakarta CV andi 2007.
[8]Agus Mulyanto, “system informasi konsep dan aplikasi”, Yogyakarta pustaka pellajar. 2009.